

---

**Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman  
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)**

**Rina Ani Sapariyah<sup>(1)</sup>Ronny Setyawan<sup>(2)</sup>**

Email: [rinaani@stie-aub.ac.id](mailto:rinaani@stie-aub.ac.id)<sup>1</sup>, [ronnysetyawan121@gmail.com](mailto:ronnysetyawan121@gmail.com)<sup>2</sup>

S1-Akuntansi STIE-AUB Surakarta

**Abstrak**

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris pengaruh signifikan profitabilitas, struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI. Objek penelitian terdiri dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI pada tahun 2016-2018, dengan populasi 26 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, diperoleh sampel 11 perusahaan. Jenis data penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) tahun 2016-2018. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, serta uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi berganda, uji persial (uji t), serta uji koefisien determinasi ( $R^2$ ). Berdasarkan hasil asumsi klasik menyatakan bahwa sudah berdistribusi normal, tidak multikolienaritas, tidak autokorelasi, tidak heteroskedastisitas dan lolos uji asumsi klasik, hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,903 artinya bahwa 90.3%, sedangkan sisanya sebesar 9,7% dijelaskan oleh variabel lain dalam penelitian ini

Kata kunci : profitabilitas, struktur modal pertumbuhan perusahaan, dan nilai perusahaan, uji asumsi klasik, uji persial (uji t), uji koefisien determinasi

**Abstract**

This study was conducted to analyze and prove evidence of significant earnings, capital structure and company growth on firm value in manufacturing companies on the IDX. The object of the study consisted of the financial statements of manufacturing companies on the Stock Exchange in 2016-2018, with 26 participating companies manufacturing food and beverage sub-sectors. The sample selection uses a purposive sampling method. Based on predetermined criteria, a sample of 11 companies was obtained. This type of research data is secondary data obtained from [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) in 2016-2018. Data analysis used the classic assumption test consisting of normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, and heteroscedasticity test. The hypothesis test used is multiple regression analysis, persial test (t test), and the coefficient of determination test ( $R^2$ ). Based on the results of classical testing states that it is normally distributed and passed the classic assimilation test, the results of hypothesis testing show positive profits, positive capital structure, insignificant, company growth produces positive, not significant. The coefficient is determined at 0.903 meaning 90.3%, while the remaining 9.7% is accepted by other variables in this study

Keywords: profitability, capital structure of company growth, and firm value, classic assumption test, persial test (t test), coefficient of determination test

**PENDAHULUAN**

Industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor manufaktur andalan bagi perekonomian nasional, baik itu melalui capaian nilai investasi maupun ekspor. Bahkan, industri makanan minuman juga dikategorikan sebagai sektor strategis lantaran menjadi penyedia pangan bagi masyarakat.

Pada tahun 2016, eksportnya mencapai 145 ribu ton atau senilai USD 428 juta, kemudian meningkat hingga 178 ribu ton atau senilai USD 487 Juta di tahun 2017. Pada tahun 2018 terjadi lonjakan peningkatan ekspor hingga 21,49% atau sebanyak 216 ribu ton dengan peningkatan nilai 19,01% atau mencapai USD 580 Juta (m.detik.com)

Perekonomian saat ini memasuki era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) perusahaan harus mampu bersaing. Persaingan utama perusahaan yaitu pemegang saham.

Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Nilai perusahaan merupakan nilai sekarang dari arus pendapatan atau kas yang diharapkan diterima pada masa yang akan datang (Sudana,2011:8)

Faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Menurut Sartono (2010:122) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Menurut Hendraliany (2019) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya menurut Ramdhonah, dkk (2019) Profitabilitas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan.

Menurut Martono dan Harjito (2010:240) struktur modal adalah perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditujukan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Menurut Ramdhonah, dkk (2019) Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya menurut Syardiana, dkk (2015) Struktur modal berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. .

Menurut Gunawan (2013) Pertumbuhan perusahaan adalah bertambahnya asset atau ukuran perusahaan. Menurut Ramdhonah, dkk (2019) Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya Menurut Hendraliany (2019) Pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan

Rumusan Masalah dalam penelitian ini sebagai berikut (1) Apakah Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI? (2) Apakah Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI? (3) Apakah Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?

Tujuan Penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut : (1) Mengetahui dan memberikan bukti empiris bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. (2) Mengetahui dan memberikan bukti empiris bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. (3) Untuk mengetahui dan memberikan bukti empiris bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

## **TINJUAAN PUSTAKA**

### **1. Nilai Perusahaan**

Tujuan utama dari perusahaan *go public* atau yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah yaitu meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau pemegang saham. Menurut Dewi dan Wirajaya (2013). Nilai dari perusahaan yang telah *go public* dapat dilihat dari harga saham yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut, jika harga saham tinggi maka nilai perusahaan juga tinggi dan sebaliknya.

### **2. Profitabilitas**

Menurut Sartono (2010:122) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Hal yang terpenting bagi perusahaan

adalah bagaimana laba tersebut bisa memaksimalkan pemegang saham bukan seberapa besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan (Dewi dan Wirajaya, 2013).

### 3. Struktur Modal

Sebuah perusahaan memiliki tujuan utama untuk memaksimalkan keuntungan bagi pemegang saham yaitu melalui peningkatan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan tentunya diikuti keputusan struktur modal yang tepat oleh manajer keuangan. Menurut Fahmi (2013:184) struktur modal adalah gambaran bentuk proposi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari hutang jangka panjang dan modal sendiri.

### 4. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan merupakan suatu cerminan dari suatu perusahaan. Pertumbuhan yang terjadi pada suatu perusahaan akan memberikan dampak yang positif bagi beberapa pihak, baik internal maupun eksternal. Menurut Gunawan (2013) pertumbuhan perusahaan adalah bertambahnya aset atau ukuran perusahaan. Perusahaan yang sedang tumbuh akan tercermin dari tingkat pertumbuhan penjualan atau pendapatan perusahaan tersebut yang terus meningkat

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan manufaktur.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 26 perusahaan. Sampel sebanyak 11 perusahaan diperoleh dengan metode *purposive sampling*. Pengujian data menggunakan analisis regresi linier berganda.

## HASIL PENELITIAN

### Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ditunjukkan dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics |    |         |         |         |                |
|------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
|                        | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
| Profitabilitas         | 33 | 1,53    | 124,15  | 21,8652 | 31,17390       |
| Struktur Modal         | 33 | 16,00   | 187,00  | 86,8485 | 50,26438       |
| Pertumbuhan Perusahaan | 33 | -10,52  | 62,03   | 14,2848 | 16,00620       |
| Nilai Perusaha         | 33 | 34,00   | 4754,00 | 03,3333 | 1080,05239     |
| Valid N (listwise)     | 33 |         |         |         |                |

Nilai N sebesar 33. Diperoleh dari jumlah sampel yang digunakan sebanyak 11 perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman selama 3 tahun periode 2016 - 2018.

Nilai perusahaan yang diprosikan dengan PBV memiliki nilai minimum sebesar 34 pada Budi Starch & Sweetener Tbk. tahun 2016 dan memiliki nilai maksimum sebesar 4754 pada Multi Bintang Indonesia Tbk tahun 2016. Nilai rata-rata sebesar 603,333 dan nilai standar deviasinya sebesar 1080,05239.

Profitabilitas yang diprosikan dengan (ROE) memiliki nilai minimum sebesar 1,53 pada Sekar Bumi Tbk. tahun 2018 dan memiliki nilai maksimum sebesar 124,15 pada Multi Bintang Indonesia Tbk tahun 2017. Nilai rata-rata sebesar 21,8652 dan nilai standar deviasinya sebesar 31,17390.

Struktur modal yang diprosikan dengan (DER) memiliki nilai minimum sebesar 16 pada Ultra Jaya Milk Industry & Trading Tbk. tahun 2018 dan memiliki nilai maksimum sebesar 187,00 pada Multi Bintang Indonesia tahun 2018. Nilai rata-rata sebesar 86,85 dan nilai standar deviasinya sebesar 56,8485.

Pertumbuhan perusahaan di prosikan dengan (PT memiliki nilai minimum -10,52, nilai maksimum 62,03, nilai rata-rata (*mean*) 14,2848 dan standar deviasi 16,00620. Pertumbuhan perusahaan yang diprosikan dengan perubahan total aktiva (*growth*) memiliki nilai minimum sebesar -10,52 pada Indofood Sukses Makmur Tbk.tahun 2016 dan memiliki nilai maksimum sebesar 62,03 pada Sekar Bumi Tbk tahun 2017. Nilai rata-rata sebesar 14,2848 dan nilai standar deviasinya sebesar 16,00620.

**Uji Normalitas**

Hasil uji normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut :

Tabel 2.Hasil Uji Normalitas

|                                  | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|-------------------------|
| N                                | 33                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> |                         |
| Mean                             | ,000000                 |
| Std. Deviation                   | 320,94055393            |
| Most Extreme Differences         |                         |
| Absolute                         | ,185                    |
| Positive                         | ,162                    |
| Negative                         | -,185                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z             | 1,063                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           | ,209                    |

a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.

Berdasarkan nilai uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikansi pada *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,209 lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti seluruh variabel berdistribusi normal, sehingga dapat disimpulkan tidak ada masalah normalitas.

**Uji Multikolinearitas**

Hasil uji multikolinearitas disajikan sebagai berikut :

Tabel 3.Hasil Uji Multikolinearitas

| Model |                        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|       |                        | B                           | Std. Error | Beta                      | t      |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)             | -353,813                    | 134,504    |                           | -2,631 | ,014 |                         |       |
|       | Profitabilitas         | 31,577                      | 2,061      | ,911                      | 15,318 | ,000 | ,860                    | 1,163 |
|       | Struktur Modal         | 2,454                       | 1,277      | ,114                      | 1,921  | ,065 | ,862                    | 1,160 |
|       | Pertumbuhan Perusahaan | 3,754                       | 3,750      | ,056                      | 1,001  | ,325 | ,986                    | 1,014 |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian masing-masing variabel memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

**Uji Autokorelasi**

Hasil uji autokorelasi dengan uji *DurbinWatson* disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.Hasil Uji Autokorelasi

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | ,955 <sup>a</sup> | ,912     | ,903              | 337,13247                  | 1,946         |

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Hasil pengujian diperoleh nilai *Durbin Waitson* sebesar 1,946, dimana nilai *Durbin Waitson* terletak diantara -2 dan 2 atau  $-2 < 1,946 < 2$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi antar variabel.

### Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dengan uji *glejser* disajikan sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Coefficients <sup>a</sup> |                        |                             |            |                           |        |      |
|---------------------------|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                     |                        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|                           |                        | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1                         | (Constant)             | .301                        | .139       |                           | 2.170  | .136 |
|                           | Profitabilitas         | -.003                       | .002       | -.282                     | -1.382 | .179 |
|                           | Struktur Modal         | .002                        | .001       | .293                      | 1.462  | .156 |
|                           | Pertumbuhan Perusahaan | .003                        | .004       | .122                      | .650   | .522 |

a. Dependent Variable: Absbut

Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi seluruh variabel > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis menggunakan uji regresi linear berganda disajikan sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

| Coefficients <sup>a</sup> |                        |                             |            |                           |        |      |                         |       |
|---------------------------|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model                     |                        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                           |                        | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | (Constant)             | -353,813                    | 134,504    |                           | -2,631 | ,014 |                         |       |
|                           | Profitabilitas         | 31,577                      | 2,061      | ,911                      | 15,318 | ,000 | ,860                    | 1,163 |
|                           | Struktur Moda          | 2,454                       | 1,277      | ,114                      | 1,921  | ,065 | ,862                    | 1,160 |
|                           | Pertumbuhan Perusahaan | 3,754                       | 3,750      | ,056                      | 1,001  | ,325 | ,986                    | 1,014 |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Hasil pengujian diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -353,813 + 31,577 X_1 + 2,454X_2 + 3,754X_3 + \varepsilon$$

1. Persamaan regresi  $\alpha$  memiliki nilai konstan sebesar -353,813 Artinya apabila profitabilitas, struktur modal dan pertumbuhan perusahaan memiliki nilai tetap atau nilai 0 (nol) maka nilai perusahaan memiliki nilai sebesar -353,813
2. Persamaan regresi  $\beta_1$  memiliki nilai sebesar 31,577 dan bertanda positif. Hal ini menunjukkan apabila profitabilitas naik 1 satuan maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 31,577 satuan dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan.
3. Persamaan regresi  $\beta_2$  memiliki nilai sebesar 2,454 dan bertanda positif. Hal ini menunjukkan apabila struktur modal naik 1 satuan maka nilai perusahaan meningkat sebesar 2,454 satuan dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan.
4. Persamaan regresi  $\beta_3$  memiliki nilai sebesar 3,754 dan bertanda positif. Hal ini menunjukkan apabila pertumbuhan perusahaan naik 1 satuan maka nilai perusahaan meningkat sebesar 3,754 satuan dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan.

### Uji t

Hasil uji signifikansi parsial disajikan sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Uji t

| Coefficients |                        |                             |            |                           |        |      |                         |       |
|--------------|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model        |                        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|              |                        | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1            | (Constant)             | 353,813                     | 134,504    |                           | -2,631 | ,014 |                         |       |
|              | Profitabilitas         | 31,577                      | 2,061      | ,911                      | 15,318 | ,000 | ,860                    | 1,163 |
|              | Struktur Mod           | 2,454                       | 1,277      | ,114                      | 1,921  | ,065 | ,862                    | 1,160 |
|              | Pertumbuhan Perusahaan | 3,754                       | 3,750      | ,056                      | 1,001  | ,325 | ,986                    | 1,014 |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

1. Profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai sig < 0,05. Hal ini berarti profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga  $H_1$  diterima. Penelitian ini mendukung penelitian dari Hendraliany (2019).
2. Struktur modal (DER) terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,065 dimana nilai sig > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap

nilai perusahaan, sehingga  $H_2$  ditolak. Penelitian ini tidak mendukung penelitian dari Ramdhonah, dkk (2019).

3. Pertumbuhan perusahaan (*growth*) terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,325 dimana nilai sig > 0,05. Hal ini berarti pertumbuhan perusahaan berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga  $H_3$  ditolak. Penelitian ini tidak mendukung penelitian dari Ramdhonah, dkk (2019).

#### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil uji koefisien determinasi disajikan sebagai berikut :

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

| Model Summary <sup>a</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | ,955 <sup>b</sup> | ,912     | ,903              | 337,13247                  | 1,946         |

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Hasil pengujian ini menunjukkan nilai *Adjusted R Square* ( $R^2$ ) sebesar 0,903. Hal ini berarti profitabilitas, struktur modal, pertumbuhan perusahaan mampu menjelaskan nilai perusahaan sebesar 90,3%. Sisanya sebesar 9,7% dipengaruhi oleh variabel di luar model.

#### PEMBAHASAN

1. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $\alpha < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga  $H_1$  diterima. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hendraliany (2019) bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba yang hubungannya dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas berarti prospek perusahaan dimasa yang akan datang baik juga dimata para investor. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga perusahaan harus mengelola modal kerja secara efisien dan meminimalisir biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan agar tidak mengurangi keuntungan perusahaan. Keuntungan perusahaan yang meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkatkan..

2. Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

Struktur modal memiliki nilai signifikansi sebesar 0,065 ( $\alpha > 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga  $H_2$  ditolak. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan Ramdhonah, dkk (2019), yang menunjukkan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti apabila nilai hutang meningkat maka nilai perusahaan juga meningkat. Hal ini sesuai dengan teori trade off dimana perusahaan dapat memanfaatkan hutang selagi besar manfaat ( menghemat pajak dan biaya lainnya) dibandingkan dengan pengorbanan (membayar bunga). Selain itu sesuai dengan signaling theory bahwa ketika perusahaan menggunakan dana internal maka akan mendapatkan sinyal positif dari para investor. Karena para investor beranggapan bahwa perusahaan mampu untuk meningkatkan kapasitas dan membayar hutangnya.

3. Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan

Pertumbuhan perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,325 ( $\alpha < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan,

---

sehingga  $H_3$  ditolak. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ramdhonah, dkk (2019) yang menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti semakin tinggi pertumbuhan perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan. Setiap adanya peningkatan aset yang dimiliki oleh perusahaan merupakan sinyal positif bagi para investor. Pertumbuhan perusahaan yang positif juga memberikan arti bahwa manajemen telah mengelola perusahaan dengan baik.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari pembahasan yang dijelaskan di atas sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Struktur modal berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *Adjusted R Square* ( $R^2$ ) sebesar 0,903. Hal ini berarti profitabilitas, struktur modal, pertumbuhan perusahaan mampu menjelaskan nilai perusahaan sebesar 90,7%. Sisanya sebesar 9,3% dipengaruhi oleh variabel di luar model.

### **Keterbatasan Penelitian**

1. Obyek penelitian hanya di perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018, sehingga hasil penelitian ini tidak bisa digeneralisasikan dengan obyek penelitian.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada variabel yang digunakan meliputi profitabilitas, struktur modal, pertumbuhan perusahaan sehingga penelitian selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian ini.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka penulis memberikan saran untuk tujuan perbaikan hasil penelitian dimasa yang akan datang.

1. Bagi perusahaan

Setelah mengamati hasil penelitian, maka penulis melihat beberapa hal yang dapat dijadikan masukan yaitu :

1. Setiap perusahaan diharapkan dapat meningkatkan profitabilitasnya supaya dapat menjaga kelangsungan usaha di sektor makanan dan minuman. Beberapa caranya adalah dengan mengelola modal secara efisien dan memanfaatkan kekayaan yang dimiliki dengan mempertimbangan investasi jangka panjang yang akan dilakukan serta memperhatikan beban-beban yang dikeluarkan oleh perusahaan supaya tidak terjadi beban berlebih yang akan mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.
  2. Dalam menentukan keputusan terkait struktur modal, perusahaan perlu memperhatikan faktor intern dan faktor ekstern. Perusahaan perlu mempertimbangkan biaya modal yang dikeluarkan dari sumber dana yang dipilih. Selain itu, perusahaan perlu memilih struktur modal optimal yang dapat meningkatkan nilai perusahaan dan meminimumkan biaya modal sehingga dapat memberikan nilai tambah yang maksimal kepada perusahaan makanan dan minuman dan pemegang saham
  3. Semakin besar pertumbuhan perusahaan maka semakin besar pula tanggung jawab perusahaan pada investor untuk dapat lebih baik dalam mengelola dan memanfaatkan aset serta kekayaan yang dimilikinya demi dapat menjaga kepercayaan investor terhadap perusahaan, agar tidak lagi menimbulkan pandangan investor bahwa semakin besar pertumbuhan perusahaan dianggap menyebabkan kurangnya efisiensi pengawasan kegiatan operasional dan strategi di jajaran manajemen.
2. Bagi peneliti selanjutnya :

Penelitian selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel keputusan investasi dan *size* perusahaan memperpanjang periode pengamatan yang lebih panjang dan terbaru serta memperluas sampel penelitian selain perusahaan manufaktur misalnya perusahaan sektor manufaktur lainnya dan non manufaktur.

#### **Daftar Pustaka**

Eka Indriyani (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akutansi Vol. 10 No. 2*

Entis Haryadi. Pengaruh *Size* Perusahaan, Keputusan Pendanaan, Profitabilitas Dan Keputusan Investasi Terhadap nilai Perusahaan Jurnal Akuntansi. Vol. 3 No. 2. Juli 2016 ISSN 2339-2436

Fahmi, Irham. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta

Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Alfabeta.

Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Jakarta : Alfabeta.

Gita Syardiana, Ahmad Rodoni, Zuwesty Eka Putri. Pengaruh *Investment Opportunity Set*, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan *Return On Asset* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akutansi Vol. VIII No. 1*

<http://m.detik.com/news/adv-nhl-detikcom/d-4439261/industri-makanan-jadi-salah-satu-sektor-tingkatan-nilai-investasi>

Srie Hendraliany (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Deviden Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017). *Jurnal Ekonomika dan Manajemen Vol. 8 No. 1 April 2019*